

**Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas  
Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.  
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia  
(BEI) periode 2013-2017**

**SKRIPSI**

**HUMAIRA  
NIM: 1460302224**



**UNIVERSITAS MUSLIM MAROS  
MAROS  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Hasil Penelitian/Skripsi: **“Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017”**

Nama Mahasiswa : Humaira  
Nomor Induk Mahasiswa : 1460302224  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diteliti dan diperiksa ulang, skripsi ini telah memenuhi syarat untuk disetujui.

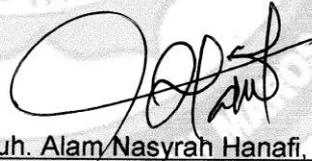
Maros, 24 Juli 2018

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Syamsu Alam, SE., M.Si.

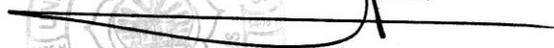
Pembimbing II



Muh. Alam Nasyrhan Hanafi, SE., S.Pd., MM.

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muslim Maros



Dr. Dahlan, SE., MM

## HALAMAN PENGESAHAN

Pada hari ini **Sabtu** tanggal **Dua Puluh Satu** bulan **Juli** tahun **Dua Ribu Delapan Belas**

Judul Hasil Penelitian/Skripsi : **“Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017”**

Nama Mahasiswa : Humaira  
Nomor Induk Mahasiswa : 1460302224  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diujikan dan disahkan oleh Panitia Ujian Hasil Penelitian/Skripsi yang dibentuk dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muslim Maros **Nomor: 017/S1/SK/FEB-UMMA/VII/2018** tanggal 19 Juli 2018, untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

### Panitia Ujian

Ketua : Dr. Ir. Syamsu. G, MM  
Sekretaris : 1. Prof. Dr. Syamsu Alam, SE., M.Si  
Anggota : 2. Drs. Muhammad Ihsan Idrus, MM  
3. Nur Pratiwi, SE., M.Sc



Handwritten signatures of the examination committee members, including the Chairman and the three members of the committee.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada penulis hingga dapat menyelesaikan proposal ini dengan lancar. Shalawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah berhasil membawa ummatnya dari jaman Jahiliyah menuju jaman Islamiyah dengan akhlaq yang mulia.

Dengan rasa syukur yang dalam, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017”** sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dalam ilmu manajemen keuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.

Dengan selesainya penyusunan skripsi ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis, menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Terima kasih kepada ayah dan ibu tercinta dengan penuh kasih sayang dan kesabaran telah membesarkan dan mendidik kami hingga dapat menempu pendidikan yang layak.

2. Terima kasih kepada suami tercinta dengan penuh keikhlasan telah membantu memberikan bantuan berupa fisik maupun nonfisik.
3. Prof. Nurul Ilmi Idrus, M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Muslim Maros.
4. Dr. Dahlan, SE., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
5. Wakil Dekan I,II, dan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
6. Nur Pratiwi, SE., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
7. Prof. Dr. H. Syamsu Alam, SE.,M.Si. selaku pembimbing I, terima kasih arahan bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Muh. Alam Nasyrh Hanafi, SE.,S.Pd.,MM. selaku pembimbing II, terima kasih arahan bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis hingga proposal ini dapat terselesaikan.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros, yang telah mengamalkan ilmunya kepada penulis hingga akhir penulisan skripsi I ini.
10. Kepada teman-teman angkatan 2014 terkhusus teman-teman Keuangan I yang telah memberikan masukan dan arahan dalam proses penyusunan skripsi ini

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah berkenan memberikan bantuan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembacanya. Amin

Maros 19 Juli 2018

Penulis

## ABSTRAK

**HUMAIRA.** *Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017(dibimbing H. Syamsu Alam dan Muh. Alam Nasyrah Hanafi).*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal (*Debt to Equity Ratio*) terhadap profitabilitas (*Return On Equity*). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa angka-angka yaitu laporan keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sementara jenis data dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang berupa laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan *go public* yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dengan periode pengamatan 5 tahun mulai tahun 2013 sampai dengan 2017.

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana, korelasi, determinasi, dan uji hipotesis (*uji-t*), hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi yang negatif yaitu sebesar 13,8 %. Nilai koefisien negatif menunjukkan bahwa DER (*Debt To Equity Ratio*) terhadap ROE (*Return On Equity*) berpengaruh negatif, nilai korelasi (-) 0.499 yang dapat dilihat dari tabel interpretasi nilai  $r$  berada pada 0,40 – 0,599 yang membuktikan adanya korelasi atau hubungan yang sedang. R Square menunjukkan bahwa sebesar 24.9% Struktur modal/DER (*Debt to Equity Ratio*) dapat mempengaruhi Profitabilitas/ROE (*Return on Equity*) dan sisanya sebesar 75.1% dipengaruhi oleh faktor lain.  $t$  hitung < tabel yaitu  $0,997 < 3,182$  sehingga  $H_0$  ditolak berarti bahwa struktur modal (*Debt to Equity Ratio*) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (*Return On Equity*).

Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa struktur modal (*Debt to Equity Ratio*) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (*Return On Equity*) pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kata kunci: Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) dan profitabilitas (*Return On Equity*)

## ABSTRACT

**HUMAIRA.** *The effect of capital structure on profitability at PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. Listen in Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2013-2017 (Supervised H. Syamsu Alam and Muh. Alam Nasyrhan Hanafi)*

This study aims to determine the effect of capital structure (*Debt to Equity Ratio*) to profitability (*Return On Equity*). The type of data used in this study is quantitative data in the form of numbers that is the financial statement of PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. Listen in Indonesia Stock Exchange (IDX), while type the data in this study is secondary data in the form of financial statements published by the company go public published through the Indonesia Stock Exchange which can be accessed through the site [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) with 5 year observation period from 2013 to 2017.

The method of analysis in this study using simple linear regression analysis, correlation, determination, and hypothesis testing (t-test) research show that value of negative regression coefficient is 13,8% negative coefficient value show that DER (*Debt to Equity Ratio*) to profitability (*Return On Equity*) has negative effect correlation (-) 0,499 which can be seen from the interpretation table of r value is at 0,40-0,599 which proves the existence of correlation or an being R Square indicates that equal to 24,9% capital structure DER (*Debt to Equity Ratio*) can effect profitability (*Return On Equity*) and the rest equal to 75,1% influenced by other factor. T count < t table  $0,997 < 3,182$  so reject means that the capital structure (*Debt to Equity Ratio*) does not effect the profitability (*Return On Equity*) of PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. Listed on the indonesia Stock Exchange (IDX).

Conclusion in this study that the capital structure (*Debt to Equity Ratio*) has no effect on profitability (*Return On Equity*) at PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. Listen in Indonesia Stock Exchange (IDX).

Key word: Capital Structure (*Debt to Equity Ratio*) and profitability (*Return On Equity*)

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>01</b>
A. Latar Belakang .....	01
B. Rumusan Masalah.....	03
C. Tujuan Penelitian .....	03
D. Manfaat Penelitian .....	03
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>05</b>
A. Modal.....	05
B. Struktur Modal .....	06
C. Profitabilitas .....	16
D. Peneliti Terdahulu.....	20
E. Kerangka Pikir .....	24
F. Hipotesis.....	24
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	25
B. Jenis dan Sumber Data .....	25
C. Teknik Pengumpulan Data.....	26
D. Metode Pengumpulan Data .....	26
E. Definisi Operasional Variabel.....	30
<b>BAB IV. SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN.....</b>	<b>32</b>
A. Sejarah Berdirinya Perusahaan .....	33
B. Sumber Daya Perusahaan.....	35
C. Struktur Organisasi .....	42
D. Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Karyawan PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk.....	43

<b>BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	50
A. Struktur Modal Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk .....	50
B. Profitabilitas Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	51
C. Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas.....	52
<b>BAB VI. PENUTUP</b> .....	58
A. Simpulan .....	58
B. Saran.....	60
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	 61
<b>LAMPIRAN</b> .....	63
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	70

## DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Peneliti terdahulu .....	20
2. Interpretasi nilai r.....	29
3. Perkembangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. ....	34
4. Perhitungan DER ( <i>Debt To Equity Ratio</i> ) PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk Periode 2013-2017 (dalam jutaan rupiah) ..	51
5. Perhitungan ROE ( <i>Return On Equity Ratio</i> ) PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk Periode 2013-2017 (dalam jutaan rupiah) ..	53
6. Persamaan regresi linear sederhana.....	54
7. Hasil uji korelasi .....	56
8. Hasil uji koefisien determinasi .....	57
9. Hasil uji-t .....	57

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Kerangka pikir .....	24
2. Struktur organisasi .....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Laporan keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk .....	63
2. T-tabel.....	64
3. Surat pernyataan keabsahan penelitian .....	65
4. Surat izin melaksanakan penelitian .....	66
5. Surat izin penelitian dari dari objek penelitian.....	67
6. Hasil SPSS 22.....	68
7. Kartu monitoring .....	69

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Seiring dengan krisis yang dialami Indonesia, banyak masalah yang timbul. Yang paling menonjol yaitu aspek ekonomi. Hal ini dilihat dari banyaknya perusahaan yang mengalami kebangkrutan. Semakin tingginya tingkat persaingan, perusahaan dituntut untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan memberikan kemakmuran kepada pemilik maupun investor. Keberadaan investor serta peran manajemen yang menentukan besar kecilnya keuntungan yang akan diperoleh dikemudian hari.

Menghadapi kondisi seperti ini, perusahaan dituntut mampu menganalisa kemungkinan yang akan terjadi dengan meningkatkan fungsi-fungsi pengelolaan dengan baik seperti dalam bidang keuangan, pemasaran, produksi, maupun SDM agar unggul dalam persaingan.

Fungsi keuangan merupakan unsur penting dalam menilai kegiatan perusahaan dan mengelola keuangan agar perusahaan mampu memenuhi kebutuhan dana untuk digunakan dalam beroperasi maupun dalam meningkatkan nilai perusahaan. Cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan nilai perusahaan salah satunya yaitu merancang struktur modal yang baik.

Struktur modal merupakan perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Penentuan

struktur modal yang optimal memiliki keterkaitan dengan hutang perusahaan, yaitu perusahaan dapat melakukan utang khususnya hutang jangka panjang. Hutang dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER).

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dan ekuitas. Dengan demikian adanya penggunaan hutang akan mempengaruhi resiko dan keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Hal ini berarti bahwa jika penggunaan hutang perusahaan meningkat maka profitabilitas akan menurun, begitu juga sebaliknya. Semakin besar tingkat profitabilitas akan memperlihatkan kinerja manajemen yang baik dalam mengelola perusahaan serta meningkatkan kemakmuran bagi pemilik perusahaan.

Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* merupakan perbandingan antara laba bersih dengan ekuitas. Angka tertinggi dari ROE menunjukkan tingkat profitabilitas yang tinggi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah “Apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017 ?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang dan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam segi teoritis maupun praktis yaitu sebagai berikut:

### **1. Bagi perusahaan**

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi kepada perusahaan yang dapat dijadikan sebagai alat ukur kinerja perusahaan dan dapat dilakukan untuk melakukan perbaikan penyusunan rencana dan kebijakan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang, sebagai masukan dan pertimbangan yang akan membantu dalam mengambil keputusan bagi perusahaan.

## 2. Bagi Penulis

Manfaat bagi penulis yaitu dapat menjadi wadah untuk mengaplikasikan teori-teori dibangku perkuliahan dan dijadikan sebagai alat pembahasan serta menambah pengetahuan tentang struktur modal dan profitabilitas, juga sebagai kelengkapan tugas akhir bagi penulis.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan bagi pembaca atau peneliti selanjutnya yang mengadakan penelitian tentang struktur modal dan profitabilitas.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Modal**

Menurut Polak (dalam Riyanto 2010:18) modal adalah sebagai suatu kekuasaan untuk menggunakan barang-barang modal yang terdapat dalam neraca sebelah debit, sedangkan yang dimaksud dengan barang-barang modal ialah semua barang-barang yang ada dalam rumah tangga perusahaan dan fungsi produktifnya untuk membentuk pendapatan.

Menurut Kasmir (2010:311) modal merupakan hak yang dimiliki perusahaan, komponen modal yang terdiri dari : modal disetor, agio saham, laba ditahan, cadangan laba, dan lainnya.

Menurut Atmaja (2008:155) modal ialah dana yang digunakan untuk membaca pengadaan aktiva dan koperasi perusahaan.

Beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa modal adalah salah satu bagian terpenting yang harus dimiliki oleh setiap perusahaan. Dengan modal, sebuah perusahaan dapat melaksanakan aktivitas produksi dan aktivitas – aktivitas bisnis lainnya. Tanpa modal (yang berbentuk uang), sebuah perusahaan tetap dapat berjalan, namun aktivitasnya akan sangat terbatas.

## **B. Struktur Modal**

### **1. Pengertian Struktur Modal**

Menurut Riyanto (2010:228) struktur modal adalah pertimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri.

Menurut Sawir (2008:10) struktur modal adalah pendanaan permanen yang terdiri dari utang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham. Nilai buku dari modal pemegang saham terdiri dari saham biasa, modal disetor atau surplus, modal dan akumulasi ditahan. Struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan.

Menurut Sartono (2011:225) struktur modal merupakan pertimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa.

Menurut Sudana (2011:143) struktur modal merupakan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang dapat diukur dengan perbandingan hutang jangka panjang dengan modal sendiri.

Menurut Irham Fahmi (2011:106) struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholder's equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.

Menurut Rodoni dan Herni Ali (2010:137) struktur modal adalah proporsi dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan

dimana dana yang diperoleh menggunakan kombinasi atau paduan sumber yang berasal dari dana jangka panjang yang terdiri dari dua sumber utama yakni yang berasal dari dalam dan luar perusahaan.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa struktur modal merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang (*debt*) dengan modal sendiri (*Equity*) untuk membiayai aktivasnya.

## **2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal**

Perusahaan akan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan struktur modal, seperti menurut E. F. Brigham dan J. F. Houston yang di alih bahasakan oleh Ali Akbar Yulianto (2011:188) yaitu sebagai berikut :

### **a. Stabilitas Penjualan**

Perusahaan yang penjualan yang relatif stabil dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualanya tidak stabil.

### **b. Struktur Aktiva**

Perusahaan yang struktur aktivasnya cocok untuk dijadikan jaminan kredit cenderung lebih banyak menggunakan banyak hutang.

### **c. Leverage Keuangan**

Jika hal-hal lain tetap sama perusahaan dengan leverage operasinya lebih kecil cenderung lebih mampu untuk memperbesar

leverage keuangan karena perusahaan mempunyai risiko bisnis yang lebih kecil.

d. Tingkat Pertumbuhan

Perusahaan yang tumbuh dengan pesat, akan membutuhkan sumber dana dari modal ekstern lebih besar.

e. Profitabilitas

Perusahaan yang mempunyai tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi, akan menggunakan hutang yang relatif kecil. Tingkat pertumbuhan yang tinggi memungkinkan perusahaan membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal.

f. Pajak

Bunga merupakan biaya yang dapat mengurangi pajak perusahaan. Oleh karena itu semakin tinggi tingkat pajak perusahaan, maka semakin besar daya tarik penggunaan hutang.

g. Pengendalian

Pengaruh hutang lawan saham terhadap pengendalian manajemen bisa mempengaruhi struktur modal perusahaan.

h. Sikap Manajemen

Sikap Manajemen akan mempengaruhi dalam pengambilan keputusan mengenai cara pemenuhan kebutuhan modal.

i. Sikap Pemberi Pinjaman dan Lembaga Penilai Peringkat

Sikap pemberi pinjaman dan pemberi peringkat seringkali mempengaruhi keputusan struktur keuangan, misalnya suatu perusahaan akan terkena penurunan peringkat obligasinya jika perusahaan menerbitkan lebih banyak obligasi. Hal ini mempengaruhi keputusan perusahaan untuk memperbanyak perluasan usaha dengan saham bursa.

j. Kondisi Pasar

Kondisi pasar modal sering mempengaruhi perubahan dalam struktur modal harus menyesuaikan dengan pasar modal.

k. Kondisi Internal Perusahaan

Apabila perusahaan memperoleh keuntungan yang rendah sehingga tidak menarik bagi investasi, maka perusahaan lebih menyukai pembelanjaan dengan hutang dari pada mengeluarkan saham.

l. Flexibel Keuangan

Seorang manajer pendanaan yang pintar adalah selalu dapat mengandalikan modal yang diperlukan untuk kegiatan operasi.

Adapun menurut Bambang Riyanto (2011:297) faktor-faktor utama yang mempengaruhi terhadap struktur modal adalah :

“Tingkat bunga, stabilitas dari *earning*, susunan dari aktiva, kadar resiko dari aktiva, besarnya jumlah modal yang dibutuhkan, sifat manajemen dan besarnya suatu perusahaan.”

### 3. Komponen-Komponen Struktur Modal

Menurut Riyanto (2008:227) ada 2 komponen struktur modal, yaitu :

#### a. Modal Asing

Modal asing atau utang merupakan salah satu sumber pembiayaan eksternal yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kebutuhan dananya. Dalam pengambilan keputusan akan penggunaan utang ini harus mempertimbangkan besarnya biaya tetap yang muncul dari utang berupa bunga yang akan menyebabkan semakin meningkatnya *leverage* keuangan dan semakin tidak pastinya tingkat pengembalian bagi para pemegang saham biasa.

Modal asing atau utang sendiri dibagi menjadi 3 golongan, diantaranya:

##### 1) Utang jangka pendek (*Short-term debt*)

Utang jangka pendek adalah modal asing yang jangka waktunya paling lama satu tahun. Sebagian besar utang jangka pendek terdiri dari kredit perdagangan yaitu kredit yang diperlukan untuk dapat menyelenggarakan usahanya.

##### 2) Utang jangka menengah (*intermediate-term Debt*)

Utang jangka menengah merupakan utang yang jangka waktunya adalah lebih dari satu tahun atau kurang dari 10 tahun. Bentuk-bentuk utama kredit jangka menengah adalah :

- Term loan merupakan kredit usaha dengan umur lebih dari satu tahun dan kurang dari 10 tahun.
- Leasing merupakan suatu alat atau cara untuk mendapatkan service dari suatu aktiva tetap yang pada dasarnya adalah sama seperti halnya kalau kita menjual obligasi untuk mendapatkan service dan hak milik atas aktiva tersebut, bedanya pada leasing tidak disertai hak milik.

### 3) Utang jangka panjang (*Long-term Debt*)

Utang jangka panjang merupakan utang yang jangka waktunya adalah panjang, pada umumnya lebih dari 10 tahun. Adapun jenis atau bentuk-bentuk utama dari utang jangka panjang antara lain :

- Pinjaman obligasi merupakan pinjaman untuk jangka waktu yang panjang, untuk debitur mengeluarkan surat pengakuan utang yang mempunyai nominal tertentu.
- Pinjaman hipotik merupakan pinjaman jangka panjang dimana pemberi utang (kreditur) diberi hak hipotik pada suatu barang tidak bergerak, agar bila pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya, barang itu dapat dijual dari hasil penjualan tersebut dapat digunakan untuk menutupi tagihannya.

#### b. Modal sendiri

Modal sendiri atau ekuitas merupakan modal yang berasal dari pemilik perusahaan yang tertanam di dalam perusahaan untuk waktu

yang tidak ditentukan lamanya. Modal sendiri di dalam suatu perusahaan yang berbentuk P.T terdiri dari:

#### 1) Modal saham

Saham adalah tanda bukti pengembalian bagian atau peserta dalam suatu Perseroan Terbatas (PT). Adapun jenis saham adalah sebagai berikut:

- Saham biasa (*Common Stock*)
- Saham preferen (*Preferred Stock*)
- Saham kumulatif (*Cummulative Preferred Stock*)

#### 2) Cadangan

Cadangan disini dimaksudkan sebagai cadangan yang dibentuk dari keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan selama beberapa waktu yang lampau atau dari tahun yang berjalan. Cadanga yang termaksud modal sendiri adalah:

- Cadangan ekspansi
- Cadangan modal kerja
- Cadangan selisih kurs
- Cadangan untuk menampung hal-hal atau kejadian-kejadian yang tidak diduga sebelumnya (cadangan umum)

#### 3) Laba ditahan

Keuntungan yang diperoleh dari suatu perusahaan dapat sebagian dibayarkan sebagai deviden dan sebagian ditahan oleh perusahaan. Apabila penahanan keuntungan tersebut sudah dengan

tujuan tertentu, maka dibentuklah cadangan sebagaimana telah diuraikan. Apabila perusahaan belum mempunyai tujuan tertentu mengenai penggunaan keuntungan tersebut, maka keuntungan tersebut merupakan “keuntungan yang ditahan.”

#### **4. Pengukuran Struktur Modal**

Menurut Edith Theresa Stein (2012:42) rasio dalam pengukuran struktur modal digunakan untuk mengukur seberapa banyak dana yang di-*supply* oleh pemilik perusahaan dalam proporsinya dengan dana yang diperoleh dari kreditur perusahaan. Dalam prakteknya, rasio ini dihitung dengan dua cara. Pertama, dengan memperhatikan data yang ada di neraca. Kedua, mengukur risiko hutang dari laporan rugi laba, yaitu seberapa banyak beban tetap hutang bisa ditutup oleh laba operasi.

Kelompok rasio ini bersifat saling melengkapi dan umumnya para analis menggunakan keduanya. Analisa ini terdiri dari *debt to equity ratio*, *times interest earned*, dan *debt service coverage*.

##### *a. Debt to Equity Ratio*

*Debt to Equity Ratio* Merupakan rasio yang menggambarkan hutang dengan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi kewajibannya. *Debt to Equity Ratio* merupakan salah satu rasio *leverage* yang bertujuan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang perusahaan. adapun rumusnya adalah :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total hutang (debt)}}{\text{Modal sendiri (ekuitas)}}$$

*b. Times Interest Earned*

Rasio *Times Interest Earned* ditentukan dengan membagi laba sebelum bunga dan pajak dengan beban bunga. Rasio ini mengukur sejauh mana pendapatan perusahaan dapat boleh turun tanpa mempengaruhi kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bunga atau beban bunga yang harus ditutup pada akhir tahun. Rasio ini dapat membantu pemeriksa untuk mengetahui kewajaran pembayaran bunga dan beban bunga, baik bunga afiliasi maupun buka afiliasi. Rumus rasio ini adalah :

$$\text{Time Interest Earned} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Beban Bunga}}$$

*c. Debt Service Coverage*

*Debt Service Coverage* adalah kewajiban financial yang timbul karena menggunakan hutang tidak hanya karena membayar bunga dan sewa guna (*Leasing*). Ada juga kewajiban dalam bentuk pembayaran angsuran pokok pinjaman. *Debt Service Coverage* dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Debt Service Coverage} = \frac{\text{laba operasi} + \text{penyusutan}}{\text{bunga sewa} + \frac{\text{angsuran pokok pinjaman}}{(1-t)}}$$

## 5. Teori Struktur Modal

Dalam teori struktur modal diasumsikan bahwa perubahan struktur modal berasal dari penerbitan obligasi dan pembelian kembali

saham biasa atau penerbitan saham baru. Menurut Martono dan D. Agus Harjito (2010;242) adalah sebagai berikut:

a. Pendekatan Laba Operasi Bersih (*Net Operating Income Approach*)

Pendekatan laba operasi bersih dikemukakan oleh David Durand pada tahun 1952. Pendekatan ini menggunakan asumsi bahwa investor memiliki reaksi yang berbeda terhadap penggunaan hutang perusahaan. Pendekatan ini melihat bahwa biaya modal rata-rata terimbang bersifat konstan berapapun tingkat hutang yang digunakan oleh perusahaan.

Dengan demikian, pertama, diasumsikan bahwa biaya hutang konstan. Kedua, penggunaan hutang yang semakin besar oleh pemilih modal sendiri dilihat sebagai peningkatan resiko perusahaan. Artinya apabila perusahaan menggunakan hutang yang lebih besar, maka pemilik saham akan memperoleh laba yang semakin kecil. Oleh karena itu tingkat keuntungan yang disyaratkan oleh pemilik modal sendiri akan meningkat sebagai akibat meningkatnya resiko perusahaan. Akibatnya biaya modal rata-rata terimbang akan berubah.

b. Pendekatan Tradisional

Pada pendekatan tradisional diasumsikan terjadi perubahan struktur modal yang optimal dan peningkatan nilai total perusahaan melalui penggunaan financial leverage

Dengan menggunakan pendekatan tradisional, bisa diperoleh struktur modal yang optimal yaitu struktur modal yang memberikan biaya

modal keseluruhan yang terendah dan memberikan harga saham yang tertinggi. Hal ini disebabkan karena berubahnya tingkat kapitalisasi perusahaan.

c. Pendekatan Modigliani dan Miller (*MM Approach*)

Modigliani dan Miller berpendapat bahwa pembagian struktur modal perusahaan antara hutang dan modal sendiri selalu terdapat perlindungan atas nilai investasi. Yaitu karena nilai investasi total perusahaan tergantung dari keuntungan dan resiko, sehingga nilai perusahaan tidak berubah walaupun struktur modalnya berubah.

Asumsi-asumsi yang digunakan MM adalah :

- 1) Pasar modal adalah sempurna, dan investor bertindak rasional.
- 2) Nilai yang diharapkan dari distribusi probabilitas semua investor sama.
- 3) Perusahaan mempunyai risiko usaha yang sama.
- 4) Tidak ada pajak.

## **C. Profitabilitas**

### **1. Pengertian Profitabilitas**

Menurut Hanafi (2014:42) profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu.

Menurut Agus Sartono (2010:122) profitabilitas adalah Kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Menurut Hanafi & dan Abdul Halim (2012:83) profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu.

Menurut Harahap (2009:304) profitabilitas atau rentabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.

Menurut Kasmir (2013:196) mengatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

## **2. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas**

Menurut Kasmir (2008:199) ada 4 jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan yaitu sebagai berikut:

### *a) Profit Margin on Sales*

*Profit Margin on Sales* atau *Ratio Profit Margin* atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara mengukur rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Terdapat dua rumus untuk mencari *profit margin*, yaitu sebagai berikut:

1) Untuk margin laba kotor dengan rumus:

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Margin laba kotor menunjukkan laba yang relatif terhadap perusahaan, dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. Rasio ini merupakan cara untuk penetapan harga pokok penjualan.

2) Untuk margin laba bersih dengan rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

b) *Return on Investment*

*Return on Investment* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return on Investment* juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Rumus untuk mencari *Return on Investment* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total assets}} \times 100 \%$$

c) *Return On Equity*

Hasil pengembalian ekuitas atau *Return On Equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri, semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya posisi perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Rumus untuk mencari *Return On Equity* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

d) *Earning per Share of Common Stock*

Rasio laba per lembar saham atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat. Dalam pengertian lain, tingkat pengembalian yang tinggi.

Keuntungan bagi pemegang saham adalah jumlah keuntungan setelah dipotong pajak. Keuntungan tersedia bagi pemegang saham biasa adalah jumlah keuntungan dikurangi pajak, deviden, dan dikurangi hak-hak lain untuk pemegang saham prioritas.

Rumus untuk mencari laba per lembar saham adalah sebagai berikut.

$$\text{Laba Per Lembar Saham} = \frac{\text{Laba saham biasa}}{\text{saham biasa yang beredar}}$$

#### D. Peneliti Terdahulu

**Tabel 1. Peneliti terdahulu**

No	Nama/Tahun	Judul penelitian	Kesimpulan
1.	Edith Theresa Stein/2012	Pengaruh Struktur Modal ( <i>Debt Equity Ratio</i> ) Terhadap Profitabilitas ( <i>Return On Equity</i> ) (Studi Komparatif Pada Perusahaan Industri Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bei Periode 2006-2010)	Rasio DER berpengaruh secara parsial terhadap ROE Perusahaan-perusahaan industry tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2010.
2.	Resi Yunaesti Violita, Sri Sulasmiyati/2017	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2016)	• Hasil uji hipotesis pertama dengan variabel bebas <i>Debt Ratio</i> (DR) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA) pada

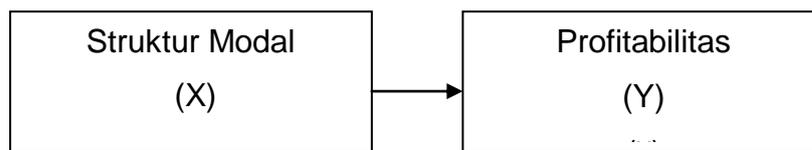
			<p>perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013. Hasil penelitian-penelitian terdahulu mendukung hasil pada uji hipotesis pertama bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil uji hipotesis kedua dengan variabel bebas <i>Debt Ratio</i> (DR) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE) pada perusahaan <i>food and beverage</i> yang</li> </ul>
--	--	--	--

			<p>terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013. Hasil penelitian-penelitian terdahulu mendukung hasil pada uji hipotesis kedua bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil uji hipotesis ketiga variabel <i>Debt Ratio</i> (DR) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap <i>Return on Assets</i> (ROA). Berdasarkan hasil penelitian variabel DR secara parsial berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA.</li> </ul>
--	--	--	---

			<p>Kemudian variabel DER berpengaruh signifikan positif terhadap ROA perusahaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil uji hipotesis keempat variabel <i>Debt Ratio</i> (DR), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap <i>Return on Equity</i> (ROE). Berdasarkan hasil penelitian variabel DR secara parsial berpengaruh signifikan negatif terhadap ROE. Kemudian variabel DER signifikan positif pengaruhnya terhadap ROE perusahaan.</li> </ul>
--	--	--	--

### **E. Kerangka Pikir**

Berdasarkan landasan teori dan tujuan penelitian, maka sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis, berikut disajikan kerangka pikir yang dituangkan ke dalam model penelitian pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017 yaitu sebagai berikut:



**Gambar 1. Kerangka Pikir**

### **F. Hipotesis**

Berdasarkan permasalahan dan landasan analisa teori, serta kerangka pikir tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini “Ada pengaruh signifikan struktur modal terhadap profitabilitas pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017”

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Pusat Informasi Pasa Modal (PIPM) sebagai perwakilan Bursa Efek Indonesia yang bertempat di Jl. Dr. Ratulangi No. 124, Mario, Mariso, Kota Makassar, Sulawesi Selatan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama 5 bulan yaitu dari bulan Maret 2018 sampai dengan bulan Juli 2018.

### **B. Jenis dan Sumber Data**

#### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka maupun bilangan seperti laporan keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

#### **2. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data tidak dikumpulkan sendiri oleh peneliti misalnya data Biro Pusat Statistik, majalah, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya. Data penelitian ini berupa laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan *go public* yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### **C. Teknik Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi. Menurut Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini, Lina Ismawati (2010:39) dokumentasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat dalam perusahaan. Sedangkan menurut Sugiyono (2009:82) dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pencatatan dan mengumpulkan data, yang diidentifikasi dari dokumentasi yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

### **D. Metode Analisis**

#### **1. Analisis Regresi Linear Sederhana**

Analisis regresi sederhana adalah sebuah pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Model regresi linear sederhana yang mengukur pengaruh variabel X terhadap variabel Y dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Dimana:

Y = Profitabilitas PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = Struktur modal PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Nilai a dan b dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Dimana:

Y = Profitabilitas PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

X = Struktur modal PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

a = konstanta

b = koefisien regresi

n = jumlah periode

a. Koefisien Korelasi

Analisis korelasi adalah analisis untuk mengukur kekuatan arah hubungan linear dari dua variabel. Harus diingat bahwa nilai koefisien korelasi yang kecil (tidak signifikan) bukan berarti kedua variabel tersebut

tidak saling berhubungan. Mungkin saja dua variabel mempunyai keeratan hubungan yang kuat namun nilai koefisien korelasinya mendekati nol.

Menurut Umi Narimawati (2011:49), pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel X dan Y, dapat menggunakan pendekatan korelasi person dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Data

X = Variabel Bebas (*independen*)

Y = Variabel Terikat (*dependen*)

Koefisien korelasi mempunyai nilai -1, 0, dan +1 dimana:

- a. Apabila nilai r+, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan sangat kuat dan searah, artinya jika X naik sebesar 1 maka Y juga akan naik sebesar 1 atau sebaliknya
- b. Apabila nilai r = 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungan sama sekali.
- c. Apabila nilai r = -1, maka korelasi kedua variabel sangat kuat dan berlawanan arah, artinya apabila X naik sebesar 1 maka Y akan turun sebesar 1

Untuk memberikan interpretasi koefisien korelasinya maka penulis menggunakan pedoman sebagai berikut:

**Tabel 2. Interpretasi nilai r**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Koefisien Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Koefisien Rendah
0,40 – 0,599	Koefisien Sedang
0,60 – 0,799	Koefisien Kuat
0,80 – 1,00	Koefisien Sangat Kuat

Sumber: Sugiono (2013:231)

**b. Koefisien Determinasi**

Analisis koefisien korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi. Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen. Dalam penggunaannya koefisien determinasi dinyatakan dalam persentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = (r^2) \times 100\%$$

Dimana:

Kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi yang dikuadratkan

**c. Uji hipotesis**

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t. Uji-t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh

secara signifikan terhadap variabel dependen. Dimana kriteria pengujian uji-*t* adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan formulasi hipotesis

- Ha: ada pengaruh signifikan struktur modal terhadap profitabilitas pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017

2) Menentukan nilai t-tabel

3) Menentukan nilai t-hitung dengan rumus:

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t = Nilai t-hitung

r = Nilai koefisien korelasi

n = jumlah data pengamatan

4) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan  $\alpha = 5\%$  (signifikansi 5% atau 0,05)

5) Membandingkan antara nilai t-hitung dan t-tabel

- t-hitung  $\geq$  t-tabel, Ha diterima
- t-hitung  $\leq$  t-tabel, Ha ditolak

## **E. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara

praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

#### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktur modal yang diukur menggunakan DER ( *Debt Equity Ratio* ) pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

DER atau *Debt Equity Rasio* adalah salah satu rasio leverage dimana rasio yang menghitung selisih antara total hutang dan modal sendiri pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017

#### 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah probabilitas yang diukur menggunakan ROE ( *Return On Equity* )

ROE ( *Return On Equity* ) rasio yang mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan dengan mengukur selisih antara laba setelah pajak dan modal sendiri pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017

## **BAB IV**

### **SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN**

#### **A. Sejarah Berdirinya Perusahaan**

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (“ICBP” atau “Perseroan”) merupakan salah satu produsen produk konsumen bermerek yang mapan dan terkemuka, dengan kegiatan usaha yang terdiversifikasi antara lain mi instan, dairy, makanan ringan, penyedap makanan, nutrisi dan makanan khusus serta minuman. Selain itu, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk juga menjalankan kegiatan usaha kemasan yang memproduksi baik kemasan fleksibel maupun karton untuk mendukung kegiatan usaha intinya.

ICBP menawarkan berbagai pilihan produk solusi sehari-hari bagi konsumen di segala usia dan segmen pasar, melalui sekitar 40 merek produk terkemuka. Banyak di antara merek-merek tersebut merupakan merek terkemuka dengan posisi pasar yang signifikan di Indonesia, didukung oleh kepercayaan dan loyalitas jutaan konsumen selama bertahun-tahun.

Sebagian besar produk PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk telah tersedia di seluruh nusantara. Didukung oleh jaringan distribusi yang ekstensif dari perusahaan induk, kami dapat memenuhi permintaan pasar secara tepat waktu dan lebih efisien.

Kegiatan operasional ICBP didukung oleh lebih dari 50 pabrik yang tersebar di berbagai wilayah utama di Indonesia. Dengan demikian

kami dapat senantiasa dekat dengan permintaan pasar dan menjamin kesegaran produk-produk kami.

Selain di Indonesia, produk-produk ICBP juga telah hadir di lebih dari 60 negara di dunia. Berikut adalah sejarah berdirinya perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. Berikut ini perkembangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk:

**Tabel 3. Perkembangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk.**

No.	Tahun	Perkembangan
1.	1982	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memulai kegiatan usaha di bidang mie instan</li> </ul>
2.	1985	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memulai kegiatan usaha di bidang industri dan makanan khusus.</li> </ul>
3.	1990	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memulai kegiatan usaha di bidang makanan ringan melalui kerja sama dengan Fritolay Netherlands Holding B.V., afiliasi dari PepsiCo.</li> </ul>
4.	1991	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memulai kegiatan usaha di bidang penyedap makanan</li> </ul>
5.	2005	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memulai kegiatan usaha di bidang biskuit</li> <li>• Berkolaborasi dengan Nestle SA untuk memasarkan produk-produk</li> </ul>

		kuliner
6.	2008	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memulai kegiatan usaha di bidang <i>dairy</i> melalui proses akuisisi Drayton Pte. Ltd., yang merupakan pemegang saham mayoritas dari PT. Indolakto</li> </ul>
7.	2010	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencatatkan saham perusahaan di BEI.</li> </ul>
8.	2013	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memulai kegiatan usaha di bidang minuman melalui kerja sama dengan Asahi Group Holdings Southeast Asia Pte. Ltd., yang dibentuk pada tahun 2012</li> <li>• Menjadi exclusive bottler untuk produk-produk PepsiCo.</li> </ul>
9.	2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memasuki bidang usaha air minum dalam kemasan (“AMDK”) melalui akuisisi merek Club.</li> <li>• Memperluas kegiatan usaha di bidang <i>dairy</i> melalui akuisisi merek Milkkuat.</li> </ul>

Adapun Visi, misi, dan nilai PT. Indofoof Sukses Makmur Tbk,

yaitu sebagai berikut:

Visi : Produsen Barang-Barang Konsumsi yang Terkemuka

Misi :

- Senantiasa melakukan Inovasi, fokus pada kebutuhan Pelanggan, menawarkan Merek-merek unggulan dengan Kinerja yang tidak tertandingi
- Menyediakan produk berkualitas yang merupakan pilihan pelanggan
- Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan, proses produksi dan teknologi kami
- Memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan
- Meningkatkan stakeholder's value secara berkesinambungan

Nilai :

"Dengan disiplin sebagai falsafah hidup; Kami menjalankan usaha kami dengan menjunjung tinggi integritas; Kami menghargai; Seluruh pemangku kepentingan dan secara bersama-sama membangun kesatuan untuk mencapai keunggulan dan inovasi yang berkelanjutan."

## **B. Sumber Daya Perusahaan**

### **1. Jenis Produk Yang Dihasilkan**

#### **a. Mie Instan**

Diawali dengan satu pabrik di daerah Ancol, Jakarta, Divisi Mie Instan Indofood CBP kini mengoperasikan 16 pabrik, yang saat ini

mampu memproduksi lebih dari 15 miliar bungkus per tahun untuk memenuhi permintaan yang terus meningkat.

Melalui strategi pemasaran yang kreatif dan inovatif, Indofood CBP telah dapat mempertahankan dan bahkan memperkuat merek-mereknya. Tidak hanya Indomie, yang telah menjadi merek iconic di Indonesia, merek-merek seperti Sarimi, Supermi, dan Pop Mie pun juga menjadi merek-merek favorit masyarakat Indonesia sejak lama.

Melalui strategi pemasaran yang kreatif dan inovatif, Indofood CBP telah dapat mempertahankan dan bahkan memperkuat merek-mereknya. Tidak hanya Indomie, yang telah menjadi merek iconic di Indonesia, merek-merek seperti Sarimi, Supermi, dan Pop Mie pun juga menjadi merek-merek favorit masyarakat Indonesia sejak lama.

Menanggapi pertumbuhan pasar mi instan domestik dan internasional, Indofood CBP berkomitmen penuh untuk terus mengembangkan Divisi Mi Instan.

Divisi Operasi International adalah lengan ekspor produk Indofood bermerek yang mencakup kegiatan penjualan dan pemasaran ke pasar internasional. Indofood mengeksport produknya ke lebih dari 60 negara.

Tujuan ekspor utama Indofood antara lain: Astralia, Irak, Papua nugini, Hong Kong, Timor Leste, Yordania, Arab Saudi, Amerika Serikat, Selandia Baru, Taiwan dan Negara-negara lain di Eropa, Afrika, Timur Tengah dan Asia.

Indofood menawarkan berbagai produk untuk ekspor seperti mie, saus dan bumbu instan dengan kualitas dan keunggulan rasa tingkat tinggi bagi konsumen. Semua produk Indofood telah bersertifikat halal.

Adapun produk mie instan yang dihasilkan pada perusahaan ini adalah:

- 1) Indomie
- 2) Supermi
- 3) Sarimi
- 4) Pop Mie
- 5) Sakura
- 6) Pop Bihun
- 7) Mie Telur Cap 3 Ayam

#### b. Dairy

Divisi Dairy Indofood CBP memiliki fasilitas yang mampu memproduksi berbagai jenis produk berbasis susu, mulai dari susu kental manis, susu cair (UHT, botol steril dan pasteurisasi), susu bubuk, es krim, serta mentega.

Produk Divisi Dairy seperti susu cair pasteurisasi Indomilk terbuat dari susu segar berkualitas tinggi, yang diproses dan dikemas di fasilitas moderen untuk menjaga manfaat-manfaat alaminya.

Dengan mengadaptasi strategi komunikasi 'dekat ke konsumen', berbagai merek Divisi Dairy seperti Indomilk, Cap Enaak, Orchid Butter

dan Indoeskrim telah menjadi merek-merek favorit masyarakat Indonesia.

Adapun produk *dairy* yang dihasilkan yaitu sebagai berikut:

- 1) Indomilk
- 2) Cap Enaak
- 3) Tiga Sapi
- 4) Kremer
- 5) Orchid Butter
- 6) Indoeskrim
- 7) Milkuat

c. Makanan Ringan

Sejak era 1990, Divisi Makanan Ringan menghadirkan beragam keripik dan makanan ringan lainnya termasuk biskuit, yang dibuat dari kentang berkualitas tinggi, singkong dan tepung terigu. Berbagai merek-merek terkenalnya yaitu Chitato, Qtela dan Trenz diproduksi di beberapa pabriknya yang tersebar di Pulau Jawa.

Inovasi berkesinambungan dalam hal rasa dan bentuk serta strategi pemasaran yang menarik telah membawa merek-merek di bawah Divisi Makanan Ringan menjadi idola keseharian masyarakat Indonesia dan pemimpin di segmennya

Adapun produk makanan ringan yang dihasilkan yaitu sebagai berikut:

- 1) Chitato

- 2) Qtela
- 3) Lays
- 4) Doritos
- 5) Chiki
- 6) Cheetos
- 7) Jetz
- 8) Trenz
- 9) Wonderland
- 10) Dueto

#### d. Penyedap Makanan

Demi memberikan solusi praktis dan ekonomis bagi para konsumennya, Divisi Penyedap Makanan kini telah tumbuh menjadi produsen bumbu masak dalam bentuk bubuk dan cair, saus maupun sirup dengan aneka citarasa khas Indonesia.

Keluarga Indonesia kini dapat menikmati praktisnya menyiapkan berbagai macam kelezatan makanan dan mempunyai waktu kebersamaan lebih banyak dengan keluarga.

Mulai dari yang mantap rasanya seperti bumbu Racik, Saus Sambal Extra Pedas hingga sirup yang menyegarkan, memperkaya kehidupan keluarga Indonesia.

Adapun produk penyedap makanan yang dihasilkan yaitu sebagai berikut:

- 1) Sambal Indofood
- 2) Bumbu Spesial Indofood
- 3) Bumbu Racik
- 4) Magic Lezat
- 5) Indofood Freiss
- 6) Kecap Indofood
- 7) Kecap Piring Lombok

e. Nutrisi dan Makanan Khusus

Divisi Nutrisi & Makanan Khusus dibentuk untuk membantu memenuhi kebutuhan gizi anak-anak Indonesia, melalui penyediaan produk-produk makanan bernutrisi untuk bayi dan balita, juga minuman susu bernutrisi untuk ibu hamil dan juga ibu menyusui.

Divisi Nutrisi & Makanan Khusus menerapkan standar tertinggi di industri, terlihat pada fasilitas produksi di Padalarang yang merupakan salah satu fasilitas produksi makanan bayi terbesar di Asia Tenggara.

Melalui dua mereknya, Promina dan SUN, Divisi Nutrisi & Makanan Khusus menghadirkan berbagai makanan bayi berkualitas yang sesuai dengan masa pertumbuhan, seperti bubur sereal, bubur tim, sup mi dan biskuit, serta susu untuk ibu hamil dan untuk ibu menyusui.

Adapun produk nutrisi dan makanan khusus yang dihasilkan yaitu sebagai berikut:

- 1) Promina

- 2) Sun
- 3) Grovit
- 4) Provita

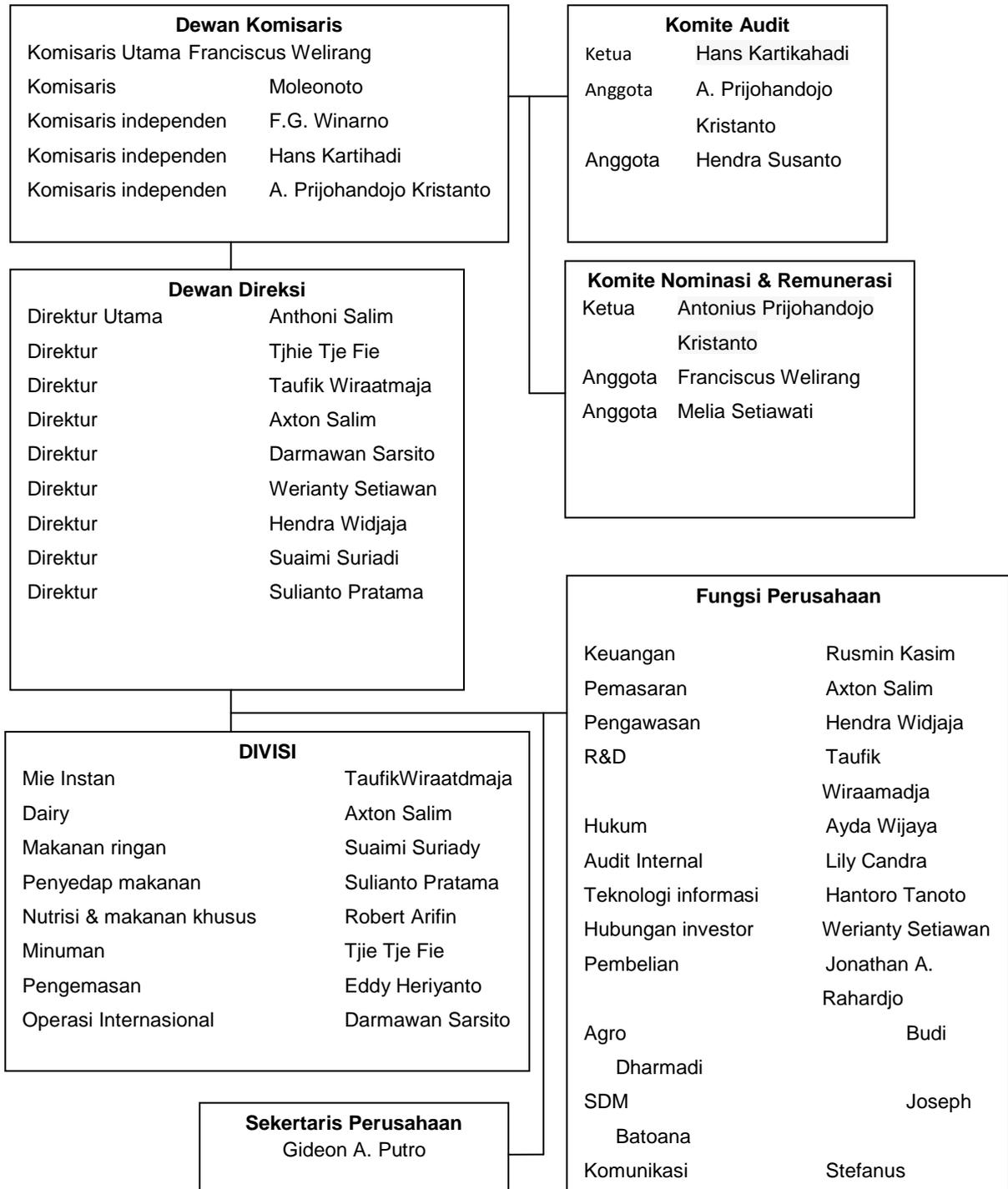
f. Minuman

Divisi Minuman dijalankan oleh perusahaan patungan dengan Asahi Group yang memproduksi, memasarkan dan mendistribusikan minuman non-alkohol dalam kemasan, termasuk di antaranya air minum dalam kemasan ("AMDK"), minuman jus buah, minuman teh siap saji, dan minuman non-alkohol merek-merek PepsiCo antara lain Pepsi, 7Up dan Tropicana Twister.

Adapun produk minuman yang dihasilkan yaitu sebagai berikut:

- 1) Ichi Ocha
- 2) Cafela
- 3) Club
- 4) Tekita
- 5) Fruitamin
- 6) Pepsi
- 7) Mirinda
- 8) 7up
- 9) Tropicana Twister

### C. Struktur Organisasi



**Gambar 2. Struktur organisasi PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk**

Sumber : PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk

## **D. Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Karyawan PT. Indofood CBP**

### **Sukses Makmur, Tbk.**

#### **1. Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan perusahaan dan memberikan pertimbangan atau nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan dan kegiatan operasional Perseroan. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai baik kinerja kedua Komite yang telah mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selama tahun 2017. Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 6 (enam) orang anggota termasuk seorang Komisaris Utama, serta 3 (tiga) orang Komisaris Independen. Anggota Dewan Komisaris dinominasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan diangkat oleh pemegang saham melalui RUPS. Nominasi Dewan Komisaris memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugasnya. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai dengan penutupan RUPST yang ketiga setelah tanggal pengangkatan, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris telah menetapkan Piagam Dewan Komisaris sebagai pedoman dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat. Piagam Dewan Komisaris tersebut antara lain menguraikan dasar pertimbangan hukum, deskripsi tugas, tanggung jawab dan wewenang, nilai-nilai, waktu kerja, kebijakan penyelenggaraan rapat, kehadiran dan risalah rapat, serta pelaporan dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris. Di sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris menyelenggarakan sebanyak 12 rapat, termasuk rapat gabungan dengan Direksi, dengan catatan rata-rata kehadiran sebesar 100%. Rencana jadwal rapat untuk tahun yang akan datang disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris sebelum akhir tahun, sedangkan agenda rapat dan informasi relevan lainnya disampaikan sebelum penyelenggaraan rapat yang bersangkutan. Sebagai bentuk pembelajaran yang terus-menerus, Dewan Komisaris mengikuti program pelatihan di tahun 2017, termasuk seminar “New Business Models, Evolving Business Models and Strategy in the Years Ahead”. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun dengan menggunakan penilaian sendiri (selfassessment) berdasarkan tugas dan kewajibannya

## 2. Direksi

Direksi bertanggung jawab memimpin jalannya kepengurusan Perseroan dalam mencapai sasaran usahanya. Direksi wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan

kehati-hatian. Direksi memiliki kewenangan untuk mengambil tindakan pengurusan berdasarkan kebijakan yang ditentukan dalam AD, UUPT, serta peraturan yang berlaku. Direksi Perseroan terdiri dari seorang Direktur Utama dan 8 (delapan) orang Direktur, termasuk satu orang Direktur Independen. Anggota Direksi dinominasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, serta diangkat oleh pemegang saham melalui RUPS. Nominasi anggota Direksi memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugasnya. Masa jabatan anggota Direksi terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai dengan penutupan RUPST yang ketiga setelah tanggal pengangkatan, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG, Direksi telah menetapkan Piagam Direksi sebagai pedoman dalam menjalankan tugas pengurusannya. Piagam Direksi tersebut antara lain menguraikan dasar pertimbangan hukum, deskripsi tugas, tanggung jawab dan wewenang, nilai-nilai, waktu kerja, kebijakan penyelenggaraan rapat, kehadiran dan risalah rapat, serta pelaporan dan pertanggungjawaban Direksi. Di sepanjang tahun 2017, Direksi menyelenggarakan sebanyak 18 rapat, termasuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, dengan catatan rata-rata kehadiran sebesar 98%. Rencana jadwal rapat untuk tahun yang akan datang disampaikan kepada seluruh anggota Direksi sebelum akhir tahun, sedangkan agenda rapat dan informasi relevan lainnya

disampaikan sebelum penyelenggaraan rapat bersangkutan. Selama tahun buku 2017, Direksi telah merealisasikan seluruh keputusan RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 2 Juni 2017. Sebagai bentuk pembelajaran yang terus-menerus, anggota Direksi telah mengikuti berbagai pelatihan selama tahun 2017, termasuk seminar “New Business Models, Evolving Business Models and Strategy in the Years Ahead”. Penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi satu tahun sekali dengan mengacu pada indikator kinerja Direksi yang disepakati setiap tahun dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan sehari-hari sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. Penilaian kinerja Direksi juga dilakukan setiap tahun dengan menggunakan penilaian sendiri berdasarkan tugas dan kewajibannya.

### 3. Remunerasi

Besarnya jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh pemegang saham melalui RUPS, berdasarkan usulan yang disampaikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam mengusulkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi terlebih dahulu melakukan kajian menyeluruh atas tugas, beban dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi sehubungan dengan rencana kegiatan usaha Perseroan di tahun mendatang, serta pencapaian di tahun sebelumnya. Usulan remunerasi disetujui oleh pemegang saham melalui RUPS. Besarnya total jumlah

remunerasi yang telah dibayarkan Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp50.500.000.000,- (lima puluh miliar lima ratus juta rupiah) sebelum pajak.

#### 4. Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite berikut:

##### a. Komite Audit

Dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit. Kegiatan Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit yang menguraikan struktur, persyaratan dan keanggotaan, independensi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, tata cara, prosedur kerja dan kebijakan, serta sistem pelaporan Komite Audit. Komite Audit bertanggung jawab melaksanakan tugas pengawasan dan memberi masukan kepada Dewan Komisaris perihal proses pelaporan keuangan dan audit, sistem pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta manajemen risiko.

##### b. Komite Nominasi Dan Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi saat ini diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 20 Juli 2016. Komite Nominasi dan Remunerasi membantu tugas pengawasan dan memberikan nasihat kepada Dewan Komisaris terkait aspek nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Masa

jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris.

Di sepanjang tahun 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut:

- 1) Mengkaji prosedur nominasi;
- 2) Mengkaji struktur dan kebijakan remunerasi;
- 3) Mengevaluasi dan mengkaji kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- 4) Menyampaikan rekomendasi program pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi;
- 5) Menyampaikan rekomendasi remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
- 6) Mengatur dan menghadiri rapat Komite Nominasi dan Remunerasi.

#### 5. Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah mengangkat Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai penghubung antara Perseroan dengan institusi pasar modal dan masyarakat. Sekretaris Perusahaan juga bertugas mengawal pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Masa jabatan Sekretaris Perusahaan dievaluasi dari waktu ke waktu, sesuai dengan Kebijakan GCG dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Di sepanjang tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan dan tanggung jawab, antara lain sebagai berikut:

- a. Memberikan masukan kepada Direksi terkait kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta memastikan pelaporan yang tepat waktu kepada otoritas pasar modal dalam bentuk keterbukaan informasi melalui IDX-Net dan Sistem Pelaporan Elektronik OJK;
- b. Memelihara komunikasi secara berkala dengan otoritas pasar modal berkaitan dengan kebijakan tata kelola dan aksi korporasi Perseroan;
- c. Mengatur pelaksanaan rapat Direksi dan Dewan Komisaris serta mencatat risalah rapat; serta
- d. Memberikan masukan kepada Direksi mengenai perubahan dan perkembangan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, serta implikasinya bagi Perseroan.

## BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Struktur Modal Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk

Struktur modal merupakan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang dapat diukur dengan perbandingan hutang jangka panjang dengan modal sendiri atau dengan menggunakan rasio DER (*Debt to Equity Ratio*).

Berikut ini adalah perhitungan struktur modal dengan menggunakan rasio DER (*Debt To Equity Ratio*) pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk periode 2013-2017:

**Tabel 4. Perhitungan DER (*Debt To Equity Ratio*) PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk Periode 2013-2017 (dalam jutaan rupiah)**

Tahun	Total Aktiva	Total Utang ( <i>Debt</i> )	Modal Sendiri ( <i>equity</i> )	DER (%)
2013	Rp 21.267.470	Rp 8.001.739	Rp 13.265.731	60.32
2014	Rp 24.910.211	Rp 9.870.264	Rp 15.039.947	65.63
2015	Rp 26.560.624	Rp 10.173.731	Rp 16.386.911	62.08
2016	Rp 28.901.948	Rp 10.401.125	Rp 18.500.823	56.22
2017	Rp 31.619.514	Rp 11.295.184	Rp 20.324.330	55.57

Sumber : Laporan Keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk

Berdasarkan perhitungan nilai DER (*Debt to Equity Ratio*) pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk selama 5 tahun tersebut, menunjukkan hasil DER (*Debt to Equity Ratio*) yang berfluktuasi dari tahun 2013 ke tahun 2017. Hal ini dapat dilihat dari tahun 2013 persentase nilai DER sebesar 60,32% dan pada tahun 2014 naik menjadi 65,63% ini dapat dilihat pada komposisi total hutang dan modal

sendiri ikut mengalami peningkatan namun peningkatan komposisi hutang yang lebih besar, sehingga dapat disimpulkan pada tahun 2014 perusahaan lebih memilih penggunaan total utang lebih besar dibandingkan modal sendiri untuk membiayai aktivitya, pada tahun 2015 hingga tahun 2017 persentase nilai DER terus mengalami penurunan, tahun 2015 nilai DER sebesar 62,08%, tahun 2016 nilai DER sebesar 56,22% hingga tahun 2017 nilai DER terendah sebesar 55,57% Hal ini menggambarkan bahwa perusahaan lebih memilih pendanaan dari dalam perusahaan yaitu modal sendiri dibanding dari luar perusahaan (utang).

## **B. Profitabilitas Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk**

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Dalam mengukur profitabilitas salah satunya dapat menggunakan rasio ROE (*Return On Equity*).

Berikut ini adalah perhitungan profitabilitas dengan menggunakan rasio ROE (*Return On Equity*) pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk periode 2013-2017:

**Tabel 5. Perhitungan ROE (*Return On Equity Ratio*) PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk Periode 2013-2017 (dalam jutaan rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Modal Sendiri (<i>equity</i>)</b>	<b>Laba Bersih</b>	<b>ROE (%)</b>
2013	Rp 13.265.731	Rp 2.286.639	17,24
2014	Rp 15.039.947	Rp 2.522.328	16,77

2015	Rp 16.386.911	Rp 3.025.095	18,46
2016	Rp 18.500.823	Rp 3.635.216	19,65
2017	Rp 20.324.330	Rp 3.531.220	17,37

Sumber : Laporan Keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk

Berdasarkan perhitungan nilai ROE (*Return On Equity*) pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk selama 5 tahun tersebut. Menunjukkan hasil ROE (*Return On Equity*) mengalami peningkatan selama 4 tahun yaitu tahun 2013 sampai dengan tahun 2016, ini terjadi karena komposisi laba bersih yang ikut mengalami peningkatan dari tahun 2013 hingga tahun 2016. Namun pada tahun 2017 nilai persentase ROE (*Return On Equity*) mengalami penurunan yang cukup signifikan, hal ini terjadi karena laba bersih yang dihasilkan perusahaan ikut mengalami penurunan. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat ROE yang diperoleh perusahaan maka kedudukan perusahaan juga semakin baik karena perusahaan memperoleh laba bersih yang lebih besar.

### **C. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas**

#### **1. Analisis Regresi Linear Sederhana**

Analisis regresi sederhana adalah sebuah pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari

variabel dependen apabila nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Berikut ini merupakan tabel persamaan regresi linear sederhana:

**Tabel 6. Persamaan regresi linear sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26,183	8,324		3,146	,051
	DER	-,138	,139	-,499	-,997	,392

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Dikelola dengan SPSS 22

Dari tabel tersebut, dengan memperhatikan angka yang berada pada kolom *Unstandardized Coefficients Beta*, maka dapat disusun persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 26,183 - 138 X$$

Dari persamaan regresi tersebut maka dapat diinterpretasikan beberapa hal, antara lain:

a= Nilai konstanta persamaan di atas adalah sebesar 26,183. Angka tersebut menunjukkan tingkat ROE (*Return On Equity*) yang diperoleh perusahaan bila tingkat DER (*Debt to Equity Ratio*) diabaikan.

b= Variabel DER (*Debt To Equity Ratio*) memiliki nilai koefisien regresi yang negatif yaitu sebesar 13,8 %. Nilai koefisien negatif menunjukkan bahwa DER (*Debt To Equity Ratio*) terhadap ROE (*Return On Equity*)

berpengaruh negatif . Hal ini berarti setiap penurunan tingkat DER (*Debt To Equity Ratio*) sebesar 1 persen maka ROE (*Return On Equity*) akan mengalami penurunan sebesar 13.8% dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain dianggap konstan.

Berdasarkan persamaan regresi linear sederhana tersebut dapat disimpulkan bahwa antara variabel DER dan ROE bersifat negatif atau berlawanan arah artinya jika nilai variabel DER menurun maka nilai variabel ROE akan meningkat, begitupula sebaliknya.

## 2. Analisis Korelasi

Analisis korelasi adalah analisis untuk mengukur untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel X dan Y, dapat menggunakan pendekatan korelasi person yang dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 7. Hasil uji korelasi**

Correlations			
		DER	ROE
DER	Pearson Correlation	1	-,499
	Sig. (2-tailed)		,392
	N	5	5
ROE	Pearson Correlation	-,499	1
	Sig. (2-tailed)	,392	
	N	5	5

Sumber: Data dikelola dengan SPSS 22

Dari tabel tersebut diperoleh korelasi antara DER (*Debt to Equity Ratio*) dengan ROE (*Return On Equity*) yaitu sebesar (-) 0.499, tanda negatif menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat dan berlawanan

arah antara DER (*Debt to Equity Ratio*) dengan ROE (*Return On Equity*). Artinya apabila DER (*Debt to Equity Ratio*) naik maka ROE (*Return On Equity*) akan mengalami penurunan begitupula sebaliknya. Dengan nilai korelasi (-) 0.499 yang dapat dilihat dari tabel interpretasi nilai r berada pada 0,40 – 0,599 yang membuktikan adanya korelasi atau hubungan yang sedang.

### 3. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen. yang dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 8 . Hasil uji koefisien determinasi/R<sup>2</sup>**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,499 <sup>a</sup>	,249	-,001	1,15941

a. Predictors: (Constant), DER

Sumber: Data dikelola dengan SPSS 22

Berdasarkan data tersebut diperoleh hasil R Square = 0.249 atau 24.9%. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa sebesar 24.9% Struktur modal/DER (*Debt to Equity Ratio*) dapat mempengaruhi Profitabilitas/ROE (*Return on Equity*) dan sisanya sebesar 75.1% dipengaruhi oleh faktor lain.

#### 4. Uji hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-*t*. Uji-*t* dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 9. Hasil uji-*t***

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26,183	8,324	3,146	,051
	DER	-,138	,139	-,499	,392

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data dikelola dengan SPSS 22

a) Dari hasil pengolahan data tersebut diperoleh *t* hitung sebesar (-) 0.997, nilai *t* tabel dapat diperoleh dengan bantuan tabel distribusi *student* yang telah tersedia secara umum, dengan ketentuan pencarian  $\alpha = 0.05$ ,  $\alpha / 2 = 0.05/2 = 0.025$  (dua pihak) dan  $df = 5-2 = 3$ , maka diperoleh *t* tabel sebesar 3.182. Dapat disimpulkan bahwa  $0.997 < 3.182$  atau *t* hitung < *t* tabel, maka  $H_0$  ditolak.

b) Terlihat signifikansi hubungan antara variabel struktur modal/ DER (*Debt to Equity Ratio*) dengan profitabilitas/ ROE (*Return On Equity*) adalah 0.392 yang lebih besar dari 0.05 atau ( $0.392 > 0.05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE) pada PT.

Indofoof CBP Sukses Makmur Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek  
Indonesia (BEI)

## BAB VI PENUTUP

### A. Simpulan

Setelah dilakukan pengumpulan dan pengolahan data, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil persamaan regresi linear sederhana menunjukkan  $Y = 26,183 - 138 X$ , Nilai konstanta persamaan tersebut adalah sebesar 26,183. Angka tersebut menunjukkan tingkat ROE (*Return On Equity*) yang diperoleh perusahaan bila tingkat DER (*Debt to Equity Ratio*) diabaikan, nilai koefisien regresi yang negatif yaitu sebesar 13,8 %. Nilai koefisien negatif menunjukkan bahwa DER (*Debt To Equity Ratio*) terhadap ROE (*Return On Equity*) berpengaruh negatif . Hal ini berarti setiap penurunan tingkat DER (*Debt To Equity Ratio*) sebesar 1 persen maka ROE (*Return On Equity*) akan mengalami penurunan sebesar 13.8% dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain dianggap konstan.
2. Korelasi antara DER (*Debt to Equity Ratio*) dengan ROE (*Return On Equity*) yaitu sebesar (-) 0.499, tanda negatif menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat dan berlawanan arah antara DER (*Debt to Equity Ratio*) dengan ROE (*Return On Equity*). Artinya apabila DER (*Debt to Equity Ratio*) naik maka ROE (*Return On Equity*) akan mengalami penurunan begitupula sebaliknya. Dengan nilai korelasi (-) 0.499 yang dapat dilihat dari tabel interpretasi nilai r berada pada 0,40

- 0,599 yang membuktikan adanya korelasi atau hubungan yang sedang.
3. Hasil perhitungan R Square menunjukkan bahwa sebesar 24.9% Struktur modal/DER (*Debt to Equity Ratio*) dapat mempengaruhi Profitabilitas/ROE (*Return on Equity*) dan sisanya sebesar 75.1% dipengaruhi oleh faktor lain.
  4. Dari hasil pengolahan data tersebut diperoleh t hitung sebesar (-) 0.997, nilai t tabel dapat diperoleh dengan bantuan tabel distribusi t *student* yang telah tersedia secara umum, dengan ketentuan pencarian  $\alpha = 0.05$ ,  $\alpha / 2 = 0.05/2 = 0.025$  (dua pihak) dan  $df = 5-2 = 3$ , maka diperoleh t tabel sebesar 3.182. Dapat disimpulkan bahwa  $0.997 < 3.182$  atau t hitung < t tabel, maka  $H_0$  ditolak.
  5. Terlihat signifikansi hubungan antara variabel struktur modal/ DER (*Debt to Equity Ratio*) dengan profitabilitas/ ROE (*Return On Equity*) adalah 0.392 yang lebih besar dari 0.05 atau ( $0.392 > 0.05$ ) , maka dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE) pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

## **B. Saran**

### 1. Bagi perusahaan

- a. Dari hasil penelitian bahwa struktur modal pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk periode 2013-2017 cenderung berfluktuasi, meskipun struktur modal dengan menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* berfluktuasi, sebaiknya perusahaan mempertahankannya dibawah 100% agar dapat menghasilkan *return* dan dapat mengifisienkan biaya modal yang harus dikeluarkan.
- b. Hasil penelitian menunjukkan hasil yang negatif antara struktur modal dan profitabilitas. Dari hasil tersebut sebaiknya perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas karena modal yang sebenarnya dimiliki perusahaan setiap tahun mengalami peningkatan meskipun komposisinya kurang seimbang. Sehingga dapat meningkatkan laba yang dihasilkan

### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan nilai koefisien determinasi menunjukkan masih terdapat variabel lain selain variabel penelitian yang mampu menjelaskan variasi perubahan ROE (*Return On Equity*), untuk memperbaiki hal ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel bebas yang digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir. 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Agus, Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE
- Ahmad Rodoni dan Herni Ali. 2010. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Atmaja, Lukas Setia. 2008. *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Bambang Riyanto. 2015. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPPF
- Brigham Eugene F. Dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat
- Edith Thresa Stein. 2012. *Pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap Profitabilitas (ROE) (Studi Komparatif Pada Perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di BEI periode 2006-2010: Universitas Hasanuddin*.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisa Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, Mamduh M. 2014. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Hanafi, Mamduh dan Halim, Abdul. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP Sekolah Tinggi Ilmu manajemen YKPN.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2008. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kusumajaya, D. K. 2011. "Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia". Tesis. Denpasar: Program Pasca Sarjana Universitas Udayana.
- Martono dan D. Agus Haritjo. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta. Ekonosia.

Syamsuddin, Lukma. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Umi Narimawati, Sri Dewi, Anggadini, Linna Ismawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi Pertama, Genesis. Pondok Gede, Bekasi.

## **LAMPIRAN**

### **LAMPIRAN 1. LAPORAN KEUANGAN PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK**

## Lampiran 2. T tabel

d.f.	TINGKAT SIGNIFIKANSI						
	20%	10%	5%	2%	1%	0,2%	0,1%
dua sisi	10%	5%	2,5%	1%	0,5%	0,1%	0,05%
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356	3,611
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,591
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	3,333	3,582
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	3,326	3,574
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	3,319	3,566
39	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708	3,313	3,558
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307	3,551
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	3,301	3,544
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	3,296	3,538
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	3,291	3,532

### Lampiran 3. Surat pernyataan keabsahan penelitian

**YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS  
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**



---

Kampus 1: Jl. Dr. Ratulangi No. 62 Maros Sulawesi Selatan e-mail  
[info@umma.co.id](mailto:info@umma.co.id) Kode pos 90511

Kampus 2: Jalan Poros-Pammelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau  
Kabupaten Maros

---

#### SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DATA PENELITIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Humaira

NIM : 1460302224

Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Alamat : Jl. Poros Tonasa 1 Ujung Batu, Desa Panaikang, Kec.  
Minasatene, Kab. Pangkep

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data penelitian yang saya ajukan untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E.) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros (FEB UMMA) adalah BENAR bebas dari PLAGIAT, dan apabila ditemukan data yang saya ajukan tidak benar maka saya bersedia diberikan sanksi administratif, akademik dan hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggungjawab.

MAROS, 14 Juli 2018

Yang membuat pernyataan,

  
  
**HUMAIRA**

#### Lampiran 4. Surat izin melaksanakan penelitian

## UNIVERSITAS MUSLIM MAROS

### LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018

e-mail : lppmummamayapimmaros@gmail.com, Kode Pos 90511

Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros



Maros, 07 April 2018

Nomor : *OPS*/LPPM-UMMA/IV/2018  
Lampiran : 1 (satu) exemplar  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

**Pimpinan Bursa Efek Indonesia (BEI) Perwakilan Makassar**  
**Di-**  
**Makassar**

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

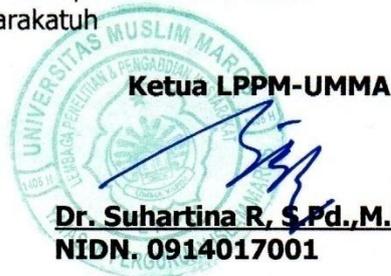
Dengan Rahmat Allah SWT. kami menyampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini.

Nama : Humaira  
NIM : 1460302224  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Manajemen Keuangan

Akan melaksanakan penelitian dalam rangka pembuatan skripsi dengan judul:

**"Pengaruh Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) Terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*) pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017"**

Atas izin dan bantuan yang diberikan kami sampaikan terima kasih.  
Wassalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh

  
**Ketua LPPM-UMMA**  
  
**Dr. Suhartina R., S.Pd., M.Hum.**  
**NIDN. 0914017001**

**Tembusan Kepada Yth.**

1. Biro Administrasi Akademik UMMA
2. Dekan FEB UMMA
3. Yang bersangkutan
4. Pertinggal

## Lampiran 5. Surat izin melaksanakan penelitian dari objek penelitian



### FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00632/BEI.PWI/07-2018

Tanggal : 16 Juli 2018

Kepada Yth. : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muslim Maros

Alamat : Jl. Dr. Ratulangi No. 62, Maros

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Humaira

NIM : 1460302224

Jurusan : Manajemen Keuangan

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh Struktur Modal ( Debt to Equity Ratio) terhadap Profitabilitas (Return On Equity) pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

  
  
Fahmin Amirullah  
Kepala Kantor Perwakilan Makassar

www.idx.co.id

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I 6<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 - Indonesia  
Phone: +62 21 515 0515, Fax: +62-21 515 0330, Toll free: 0800 100 9000, Email: callcenter@idx.co.id

## LAMPIRAN 6. Hasil SPSS 22

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	92,216	32,395		2,847	,065
	ROE	-1,802	1,807	-,499	-,997	,392

a. Dependent Variable: DER

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,499 <sup>a</sup>	,249	-,001	4,18716

a. Predictors: (Constant), ROE

**Correlations**

		DER	ROE
DER	Pearson Correlation	1	-,499
	Sig. (2-tailed)		,392
	N	5	5
ROE	Pearson Correlation	-,499	1
	Sig. (2-tailed)	,392	
	N	5	5

LAMPIRAN 7. KARTU MONITORING

**UNIVERSITAS MUSLIM MAROS**

Kampus 1, J. Dr. Racheng No 02, Maros Sulawesi Selatan, e-mail : [info@umm.ac.id](mailto:info@umm.ac.id), Kode Pos 90511  
 Kampus 2, Jalan Koda - Pematang, Jln. Kertanegara Alipodda Kecamatan Lusu Kabupaten Maros



---

**KARTU KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL DAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : **HUMAIRA**

Nomor Induk Mahasiswa : **1460302224**

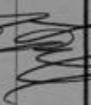
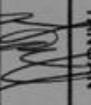
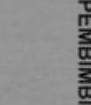
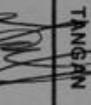
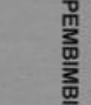
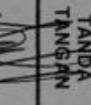
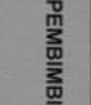
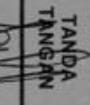
Program Studi : **Manajemen Keuangan**

Pembimbing I : **Prof. Dr. H. Syamsu Alam, SE., MM.**

Pembimbing II : **Muhammad Alam Nasyrach Hanafi, SE., S.Pd., MM.**

Judul Penelitian : **Pengaruh Struktur Modal (Debt to Equity Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return On Equity) pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017**

**MATERI BIMBINGAN**

HARI/TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	TANDA TANGAN	HARI/TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	TANDA TANGAN
16/08/2018	Struktur dan Organisasi - Pengelasan van abel		Rabu 4/7/2018	Uraian Tugas Karyawan Hotel Regra	
19/08/2018	Topik Korelasi Uji Hipotesis		Kamis 5/7/2018	Tabel Korelasi Uji Hipotesis	
19/08/2018	Pengelasan tabel		Jumat 7/7/2018	Kemampuan & Dasar	
01/09/2018	Kemampuan Saran		Ahad 8/7/2018	Acc Stripi	
03/09/2018	Kemampuan Saran				



## RIWAYAT HIDUP

HUMAIRA, Dilahirkan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tepatnya di Tonasa 1 pada hari Senin tanggal 23 September 1996. Anak pertama dari dua bersaudara pasangan dari H. Muh. Nuzur dan Hj. Fatima. Peneliti menyelesaikan pendidikan di sekolah Dasar di SD Negeri 54 Tuarang di Desa Panaikang Kecamatan Minasate'ne pada tahun 2008. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Balocci Kecamatan Balocci dan tamat pada tahun 2012 kemudian melanjutkan Sekolah Menengah atas di SMKN 1 Bungoro dengan jurusan multimedia. Pada tahun 2014 peneliti melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Swata, tepatnya di Yayasan Perguruan Islam Maros (YAPIM) yang sekarang telah berganti nama menjadi Universitas Muslim Maros dengan mengambil konsentrasi Manajemen Keuangan.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik maupun sanksi pidana atas perbuatan saya tersebut.